

Daily Research

15 Desember 2021

Statistics 14 Desember 2021

IHSG	6615	-47.23	-0.71%
DOW 30	35544	-106.77	-0.30%
S&P 500	4669	-42.87	-0.91%
Nasdaq	15237	-1756	-1.14%
DAX	15627	+5.44	+0.03%
FTSE 100	7267	+36.04	+0.50%
CAC 40	6951	+8.72	+0.13%
Nikkei	28432	-207.86	-0.73%
HSI	23635	-318.63	-1.33%
Shanghai	3661	-19.56	-0.53%
KOSPI	2987	-13.71	-0.46%
Gold	1771	-16.55	-0.92%
Timah	38790	+45.00	+0.12%
Nikel	19550	-161.00	-0.82%
WTI Oil	70.36	-0.93	-1.30%
LQF22	169.00	+3.05	+1.84%
LQG22	162.75	+2.70	+1.69%
FCPOC1	5238	-4.00	-0.08%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

TOWR; 15 Desember 2021; IDR 6
BFIN; 16 Desember 2021; IDR 7

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

-

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

13 Desember 2021 :
14 Desember 2021 :
15 Desember 2021 : SIDO, DEAL
16 Desember 2021 : MTDL
17 Desember 2021: WSBP, MPRO, BNGA, BCIC.

TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

RANC; IDR 2550; 16/11-15/12 2021
MBSS; IDR 660; 30/11-15/12 2021
RMBA; IDR 1000; 1/12-31/12 2021
PANI; IDR 165; 1/12-30/12 2021
SUPR; IDR 15640; 2/12-31/12 2021
DGIK; IDR 80; 9/12-14/01 2022

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 14 Desember 2021
Penjualan sepeda motor Indonesia

Selasa 14 Desember 2021
Cadangan Devisa Indonesia

Rabu 15 Desember 2021
Lowongan pekerjaan US

Kamis 16 Desember 2021
Klaim Pengangguran US

Jumat 17 Desember 2021
IHK inti US

Profindo Research 15 Desember 2021

Indeks utama Wall Street ditutup melemah pada Selasa (14/12) dimana Investor menantikan perkembangan kasus Covid-19 varian Omicron di US dan rilis pernyataan kebijakan moneter The Fed pada minggu ini.

Dow30 -0.30%, S&P 500 -0.91%, Nasdaq -1.14%.

Bursa Eropa menguat pada perdagangan Selasa (14/12), di tengah kekhawatiran terbaru seputar tingkat keparahan infeksi varian terbaru Covid-19 Omicron disertai oleh penantian kebijakan moneter The Fed.

DAX +0.03%, FTSE100 +0.50%, CAC40 +0.13%

Mayoritas bursa Asia ditutup terkoreksi pada perdagangan Selasa (14/12), di mana investor kembali berfokus pada seputaran virus corona (Covid-19) varian Omicron setelah China melaporkan kasus pertamanya terkait varian Omicron.

Nikkei -0.73%, HSI -1.33%, Shanghai -0.53%, Kospi -0.46%

Harga emas bergerak melemah pada Selasa (14/12) menantikan hasil rapat the Fed terkait kebijakan moneternya. Harga minyak WTI bergerak melemah tertekan pelemahan outlook demand akibat Omicron.

Gold -0.92%, WTI Oil -1.30%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 14 Desember 2021 ditutup pada 6615 atau melemah 0.71%. IHSG bergerak di zona merah sepanjang perdagangan tertekan oleh sentiment negatif persebaran Covid-19 dan penantian kebijakan moneter dari The Fed. RSI bergerak negatif dan MACD bergerak melemah pada area oversold. Transaksi IHSG sebesar 11.316 Trilyun, Sektor *idxtechno* dan *idxproperty* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netsell* 209.92 Milyar. Pada perdagangan Rabu 15 Desember IHSG berpotensi bergerak melemah menguji 6583 dengan resisten pada 6647. Saham saham yang dapat diperhatikan **BRMS, BBYB, JSMR, MEDC, WOOD, INDY.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RAIS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) menyatakan kesiapannya dalam mendukung rencana kebijakan penerapan ganjil genap di ruas jalan tol selama momen Natal dan Tahun Baru (Nataru). Kabarnya, kebijakan tersebut akan diimplementasikan di empat ruas tol secara situasional dan bisa bertambah. Reza Febriano, Sekretaris Perusahaan Jasa Marga mengatakan, hingga saat ini kebijakan pemberlakuan ganjil genap di empat ruas jalan tol masih menunggu keputusan pemerintah. Kalaupun kebijakan itu diberlakukan, Reza menilai hal tersebut tidak akan memberikan dampak yang besar untuk Jasa Marga. **(Kontan)**

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) sudah menyiapkan sejumlah agenda bisnis untuk tahun depan, salah satunya angka produksi batubara. Direktur Bumi Resources R.A. Sri Dharmayanti menjabarkan, anak usaha BUMI yakni PT Kaltim Prima Coal (KPC) akan memproduksi 61 juta ton batubara, sementara Arutmin Indonesia (AI) diperkirakan memproduksi 29 juta ton batubara. “Sehingga total keseluruhan produksi 90 juta ton,” terang Dharmayanti saat paparan publik yang digelar secara virtual, Selasa (14/12). **(Kontan)**

PT Dharma Polimetal (DRMA), calon emiten manufaktur komponen otomotif milik Triputra Group telah menetapkan harga final penawaran umum perdana atau IPO sebesar Rp 500 per saham. Dalam hajatan IPO, Dharma Polimetal akan melepas 705,88 juta saham ke publik atau setara dengan 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Dengan demikian DRMA berpotensi meraih dana segar sekitar Rp 353 miliar. **(Kontan)**

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) melakukan penandatanganan kontrak kerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Pelabuhan Belawan pada Jumat (10/12) yang lalu. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Pelabuhan Belawan memberikan hak pengoperasian kepada IPCC untuk melakukan kegiatan pengoperasian Fasilitas Terminal Roro dan Kendaraan di Pelabuhan Belawan. **(Kontan)**

Pemegang saham pengendali PT HK Metals Utama Tbk (HKMU), yakni PT Hyamn Sukses Abadi, kembali melaporkan telah melepas sebagian kepemilikan sahamnya di HKMU. Dalam keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia, Selasa (14/12) Hyamn Sukses Abadi menjual 150 juta saham HKMU dengan nilai penjualan Rp 60 per saham. Dus, Hyamn Sukses Abadi memperoleh dana sekitar Rp 9 miliar dari transaksi yang dilakukan pada 10 Desember 2021 tersebut. **(kontan)**

Profindo Technical Analysis 15 Desember 2021

PT Bumi Resources Minerals TBK (BRMS)



Pada perdagangan Selasa 14 Desember 2021 ditutup pada 126, atau menguat 5.88% Secara teknikal BRMS berhasil ditutup diatas 124, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 132.

Buy >124
Target Price 132
Stoploss < 122

PT Bank Neo Commerce TBK (BBYB)



Pada perdagangan Selasa 14 Desember 2021 ditutup pada 2630 atau menguat 1.54%. Secara teknikal BBYB berhasil rebound dari support 2400 dan ditutup membentuk hammer, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 2850.

Buy 2600-2630
Target Price 2850
Stoploss < 2550

PT Indika Energy TBK (INDY)



Pada perdagangan Selasa 14 Desember 2021 ditutup pada 1635, melemah 1.51%. Secara teknikal INDY sedang dalam fase sideways pada range 1600-1700-1815

Buy >1600
Target Price 1700
Stoploss < 1580

**PT Medco Energy TBK
 (MEDC)**



Pada perdagangan Selasa 14 Desember 2021 ditutup pada 494, atau melemah 1.20%. Secara teknikal MEDC berada di area support trenline, Berpotensi teknikal rebound menguji 525.

**Buy 488-494
 Target Price 525
 Stoploss < 480**

**PT Jasa Marga (PERSERO) TBK
 (JSMR)**



Pada perdagangan Selasa 14 Desember 2021 ditutup pada 3920, melemah 1.01%. Secara teknikal JSMR berada pada area support, Berpotensi menguat menguji 4230.

**Buy 3880-3900
 Target Price 4230
 Stoploss < 3850**

**PT Integra Indocabinet TBK
 (WOOD)**



Pada perdagangan Selasa 14 Desember 2021 ditutup pada 790, melemah 1.25%. WOOD berhasil rebound dari support, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 830.

**Buy 780-790
 Target Price 830
 Stoploss < 765**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).